



**IMPLEMENTASI TEOLOGI SINODALITAS DALAM PROGRAM
PASTORAL TATA KELOLA PARTISIPATIF KEUSKUPAN LABUAN
BAJO**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

FREDERIKUS MAGUNG

NIM/NIRM: 241285/ 24.07.54.0921.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025/2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Frederikus Magung
2. NIM/NIRM : 241285/24.07.54.0921.R
3. Judul : Implementasi Teologi Sinodalitas dalam Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan Bajo

4. Pembimbing :

1. Dr. Mathias Daven
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Alexander Jebadu

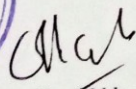
5. Tanggal diterima : Ledalero, 28 September 2025

Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu



Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusni Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tes
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi (M Th)

Ledalero, 08 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



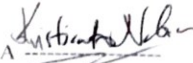
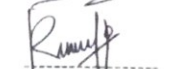
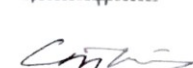
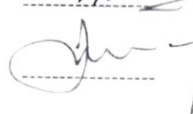
Dr. Wilibaldus Gaut

1. Moderator : Kristianto Ratu Marius Nabon, S.Fil., M.A

2. Penguji I : Dr. Petrus Sina

3. Penguji II : Dr. Mathias Daven

4. Penguji III : Dr. Alexander Jebadu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederikus Magung

NIM/NIRM : 241285/ 24.07.54.0921.R

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul Implementasi Teologi Sinodalitas dalam Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan Bajo, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 08 Mei 2026

Yang Menyatakan



Frederikus Magung

LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederikus Magung

NIM/NIRM : 241285/ 24.07.54.0921.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **Implementasi Teologi Sinodalitas dalam Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan Bajo** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 08 Mei 2026

Yang Menyatakan



Frederikus Magung

ABSTRAK

Frederikus Magung, 241285. **Implementasi Teologi Sinodalitas dalam Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan Bajo**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan makna teologi sinodalitas, (2) menjelaskan Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan Bajo, (3) sejauh mana hubungan kausal antara konsep teologi sinodalitas dengan Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif Keuskupan Labuan Bajo, (4) menganalisis implementasi praktis teologi sinodalitas dalam Program Pastoral Partisipatif.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam dengan informan dan studi kepustakaan, studi ini menemukan empat hal penting. *Pertama*, implementasi teologi sinodalitas dalam program pastoral di Keuskupan Labuan Bajo memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan partisipasi umat. Selain itu, pendekatan ini juga dapat memperkuat efektivitas program-program yang dijalankan oleh Gereja, terutama dalam aspek-aspek penting seperti partisipasi aktif, pelaksanaan misi, serta pembentukan persekutuan di antara umat. *Kedua*, program pastoral partisipatif membuka peluang bagi umat bahwa kebijakan pastoral bukan hanya para pemimpin Gereja atau kaum tertahbis melainkan seluruh anggota umat Allah yang sudah dibaptis. *Ketiga*, program pastoral partisipatif merangkum semua kelompok kategorial dalam Gereja tanpa memandang suku, ras, agama, budaya dan status sosial. *Keempat*, Gereja mampu memberikan rekomendasi yang spesifik dalam merumuskan strategi pastoral yang lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan prinsip-prinsip sinodalitas. Selain itu, Gereja dapat mengoptimalkan proses dan hasil dari penerapan prinsip-prinsip tersebut, sehingga menciptakan sebuah pendekatan yang lebih terarah dan bermanfaat bagi seluruh komunitas.

Selain menjelaskan ruang pertemuan antar para pemimpin Gereja dan umat Allah, studi ini juga menarik hubungan kausal antar sinodalitas dan Program Pastoral Tata Kelola partisipatif. Keterlibatan Gereja sinodal Keuskupan Labuan Bajo untuk mengintegrasikan nilai-nilai partisipatif dapat menawarkan langkah-langkah konkret reksa pastoral yang lebih kontekstual, terutama bidang sosial, budaya, politik dan ekonomi. Selain itu, studi ini juga menjadi arah dasar Gereja partisipatif yang mengacu pada tugas Gereja, yaitu liturgi (peribadatan), kerygma (pewartaan), dan diakonia (pelayanan), koinonia (persekutuan), dan martyria (kesaksian). Dengan demikian, visi Gereja Keuskupan Labuan Bajo yakni menjadi Gereja sinodal, solid dan solid tercapai.

Kata kunci : Gereja, Teologi Sinodalitas, Pastoral Partisipatif, Gereja Keuskupan Labuan Bajo.

ABSTRACT

Frederikus Magung, 241285. **Practical Implementation of Synodality Theology in the Participatory Governance Pastoral Program of the Diocese of Labuan Bajo**. Thesis. Postgraduate Program, Catholic Religious Studies/Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2026.

This study aims to (1) explain the meaning of synodality theology, (2) explain the Participatory Governance Pastoral Program of the Diocese of Labuan Bajo, (3) determine the extent of the causal relationship between the concept of synodality theology and the Participatory Governance Pastoral Program of the Diocese of Labuan Bajo, and (4) analyzing the practical implementation of synodality theology in the Participatory Pastoral Program.

Using qualitative research methods through in-depth interviews with informants and literature review, this study found four important points. *First*, the implementation of synodality theology in the pastoral program of the Diocese of Labuan Bajo has significant potential to increase congregational participation. Furthermore, this approach can also strengthen the effectiveness of Church programs, particularly in crucial aspects such as active participation, mission implementation, and the formation of fellowship among the congregation. *Second*, the participatory pastoral program opens up opportunities for the congregation to recognize that pastoral policies are not solely the responsibility of Church leaders or ordained believers, but rather of all baptized members of God's people. *Third*, the participatory pastoral program encompasses all categorical groups within the Church, regardless of ethnicity, race, religion, culture, or social status. *Fourth*, the Church is able to provide specific recommendations for formulating more efficient and effective pastoral strategies in implementing the principles of synodality. Furthermore, the Church can optimize the process and outcomes of implementing these principles, thus creating a more focused and beneficial approach for the entire community.

In addition to explaining the space for encounter between Church leaders and God's people, this study also draws a causal relationship between synodality and the Participatory Governance Pastoral Program. The involvement of the Synodal Church of the Diocese of Labuan Bajo in integrating participatory values can offer concrete steps for more contextual pastoral care, particularly in the social, cultural, political, and economic spheres. Furthermore, this study also provides a fundamental direction for the participatory Church, referring to the Church's duties: liturgy (worship), kerygma (proclaiming), diakonia (ministry), koinonia (communion), and martyria (martyria). Thus, the vision of the Labuan Bajo Diocese Church, namely to become a synodal, solid and united Church, was achieved.

Keywords : Church, Synodal Theology, Participatory Pastoral Care, Diocese of Labuan Bajo

KATA PENGANTAR

Sinodalitas Gereja menjadi salah satu topik penting dalam diskusi kehidupan Gereja kontemporer. Dalam menghadapi tantangan yang menimpa tubuh Gereja, sinodalitas tidak tinggal diam. Ajaran teologi dan sosial Gereja bukanlah satu-satunya sumber untuk mendorong keterlibatan aktif umat Allah dalam kehidupan menggereja. Sinodalitas membuka perspektif baru dalam Gereja abad ketiga dengan menekankan peran serta umat Allah dalam kebijakan pastoral. Paus Fransiskus, dalam pertemuan sinode para uskup di Roma, menekankan pentingnya Gereja yang bersinodal, yaitu Gereja yang bergerak bersama. Ia berharap sinodalitas dapat memperkaya pelayanan Gereja, terutama dalam aspek persekutuan, partisipasi, dan misi. Selanjutnya, Ia mengajak umat Katolik untuk menemukan kembali inti dari sinodalitas Gereja, dengan berjalan bersama dalam Roh Kudus dan dengan sikap rendah hati mencari cara di mana Allah memanggil seluruh umat Gereja yang dinamis di era ini.

Karya ini berupaya untuk mengeksplorasi kekayaan teologi sinodalitas yang dapat mengubah cara pandang Gereja terhadap berbagai situasi pastoral, terutama di Keuskupan Labuan Bajo. Dalam konteks ini, program pastoral Tata Kelola Partisipatif berfungsi sebagai dasar yang legitim dalam merumuskan reksa pastoral Gereja yang mengedepankan nilai-nilai sinodalitas, keutuhan, serta solidaritas. Pendekatan pastoral Gereja yang menekankan pentingnya partisipasi umat dianggap sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan bersama, yang mencakup berbagai aspek seperti etika, moral, sosial, ekonomi, politik, dan pastoral. Dengan demikian, diharapkan bahwa sinodalitas dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun komunitas yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan umat.

Secara spesifik, karya ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemahaman mengenai teologi sinodalitas dalam konteks Gereja dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kebijakan pastoral di Keuskupan Labuan Bajo. Dengan menekankan pentingnya Tata Kelola Partisipatif, konsep sinodalitas Gereja diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan dukungan bagi perkembangan serta pertumbuhan pastoral, terutama dalam hal partisipasi, persekutuan, dan misi. Melalui karya ini, penulis berupaya untuk menghubungkan secara dialektis antara

perspektif sinodalitas yang ada dalam Gereja dengan penerapan berbagai program pastoral yang telah direncanakan oleh Keuskupan Labuan Bajo. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta sinergi yang harmonis antara teori dan praktik pastoral yang dapat memperkaya kehidupan Gereja setempat.

Penulisan karya ini berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis tidak berjalan sendirian. Oleh karena itu, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah memberikan kesehatan yang baik, rahmat kebijaksanaan dan Roh pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ini tepat waktu. Selama proses pengerjaan karya ini, penulis juga dibantu oleh beberapa pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Pertama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Mathias Daven, Dr. Alexander Jebadu, Dr. Petrus Sina, serta moderator yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran sebagai dosen pembimbing dan dosen penguji. Kontribusi yang sangat berharga dan telah memberikan dukungan yang signifikan bagi penulis dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan penyelesaian penulisan tesis ini. Tanpa bimbingan dan arahan dari para akademisi ini, proses penulisan ini tentu akan jauh lebih sulit dan kompleks.

Kedua, rumah formasi calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret dan Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah setia membimbing penulis dalam mempertajam pikiran, mengasah hati, membentuk karakter dan merawaat komitmen untuk mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan bermasyarakat dan menggereja.

Ketiga, para narasumber yang sudah membagikan pikiran dan pengalaman dan juga kepada teman-teman angkatan serta adik-adik frater yang sudah memperkaya wawasan penulis melalui diskusi, baik yang berlangsung secara formal maupun informal.

Keempat, Bapak Tobias Gadur (Alm) dan Mama Kandida Hanung, kakak Rikardus Parman, Adik Edilina Halim, Adik Susana Cahaya, Adik Elfridus Rayensi Purnawan, Adik Marvelia de Wotjila Setia, serta keluarga besar yang terus

memberikan motivasi dan dukungan doa agar tetap giat dalam studi, doa dalam keheningan, semangat dalam pelayanan serta berjuang mencapai titik akhir perjuangan.

Kelima, Romo Roi Jelahu, Ibu Agnes dan Bapak Vinsen yang telah memberikan dukungan finansial selama proses pembinaan calon imam dan perkuliahan, serta sahabat dan kenalan yang terus memotivasi penulis sehingga bisa menyelesaikan pendidikan, pembinaan dan penyelesaian karya ilmiah ini. Berkat Tuhan melimpah dalam hidup, karya dan panggilan Bapak, Mama dan saudara-saudari.

Akhirnya, penulis mempersembahkan tesis ini untuk memperkaya kajian teologi sinodalitas dan pengembangan karya pastoral Gereja khususnya di Keuskupan Labuan Bajo. Penulis mengakui bahwa tesis ini memiliki keterbatasan. Untuk itu, dibutuhkan masukan dan kritikan dari pembaca. Selamat membaca dan Tuhan memberkati.

Ritapiret, 16 Mei 2026

Penulis



Frederikus Magung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN	
JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I.....	14
1.2 Rumusan Permasalahan.....	21
1.3 Tujuan Penulisan	22
1.5.2 Bagi Gereja Keuskupan Labuan Bajo.....	24
1.5.3 Bagi Masyarakat.....	24
1.5.4 Bagi Pemerintah	25
1.5.5 Bagi Kampus IFTK Ledalero	25
1.6 Asumsi dan Hipotesis.....	26
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	26
1.8 Sistematika Penulisan	27
BAB II	28
2.1 Introduksi.....	28
2.2 Definisi Sinodalitas.....	29
2.2.1 Pengertian	29
2.2.2 Beberapa Aspek Sinodalitas	31
2.3 Teologi Sinodalitas	40
2.3.1 Sejarah Perkembangan	40

2.4 Prinsip-Prinsip Sinodalitas.....	55
2.4.1 Persekutuan (<i>Communio</i>); Gereja persekutuan sebagai umat Allah.	55
2.4.2 Partisipasi; Gereja partisipatif yang berpusat pada Kristus.....	57
2.4.3 Misi atau Perutusan	58
2.5 Berbagai Bentuk Sinode	59
2.5.1 Sinode Umum.....	60
2.5.2 Sinode Nasional	61
2.5.3 Sinodalitas dalam Konteks Keuskupan.....	62
2.6 Kesimpulan	63
BAB III	65
3.1 Introduksi.....	65
3.2 Profil Keuskupan Labuan Bajo	66
3.2.1 Jejak Sejarah	66
3.2.3 Situasi Sosial dan Budaya	72
3.2.4 Tiga Pilar Visi Keuskupan Labuan Bajo	75
3.3 Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif.....	81
3.3.1 Definisi.....	82
3.3.2 Karakteristik.....	83
3.3.3 Landasan Dasar	88
3.3.4 Situasi Pastoral Kontekstual Keuskupan Labuan Bajo	96
3.4 Kesimpulan	100
BAB IV	101
4.1 Introduksi.....	101
4.2. Implementasi Teologi Sinodalitas dalam Program Pastoral.....	102
4.2.1 Praktik Sinodalitas dalam Program Pastoral Tata Kelola Partisipatif	102
4.2.2 Implementasi Teologi Sinodalitas dalam Praktik Pastoral Keuskupan Labuan Bajo	106
4.2.3 Implementasi Sinodalitas dalam Praktik Pastoral Paroki.....	109

4.3 Analisis Keterkaitan Sinodalitas dengan Persekutuan, Partisipasi, dan Perutusan dalam Tata Kelola Partisipatif	112
4.3.1 Persekutuan	112
4.3.2 Partisipasi	121
4.3.3 Perutusan	133
4.4 Kesimpulan	142
BAB V	144
1.1 Kesimpulan	144
1.2 Saran	149
5.2.1 Bagi Keuskupan Labuan Bajo	149
5.2.2 Bagi Pemerintah	150
5.2.3 Bagi Pastor Paroki	151
5.2.4 Bagi Dewan Pastoral Paroki, Ketua Stasi, Ketua lingkungan dan KBG	152
5.2.5 Bagi Umat	153
5.2.6 Bagi Orang Muda Katolik	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	162